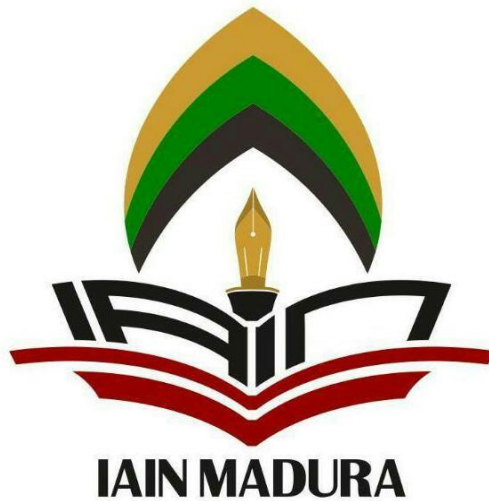


**FENOMENA SISWA KESURUPAN KELAS XI DI SMA NEGERI 5
PAMEKASAN DALAM KAJIAN KESEHATAN MENTAL**

SKRIPSI

**Oleh:
VENY AGUS RIA WATY
NIM: 20160701090139**



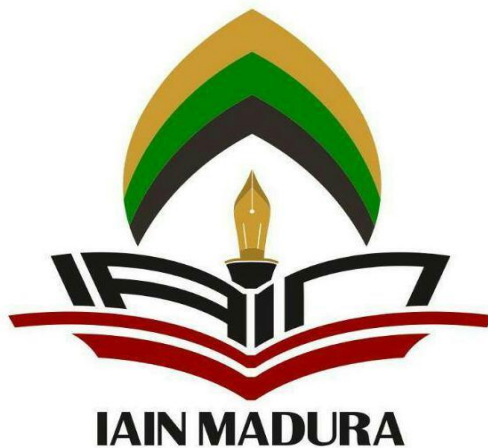
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
2020**

**FENOMENA SISWA KESURUPAN KELAS IX DI SMA NEGERI 5
PAMEKASAN DALAM KAJIAN KESEHATAN MENTAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Bimbingan
Dan Konseling Pendidikan Islam**

**Oleh:
VENY AGUS RIA WATY
NIM : 20160701090139**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, Fenomena Siswa Kesurupan Di SMA Negeri 5 Pamekasan
Dalam Kajian Kesehatan Mental yang disusun oleh
Veny Agus Ria Waty telah diperiksa dan disetujui Oleh Dosen Pembimbing
untuk diuji.

Pamekasan, 7 April 2019
Pembimbing,



Misnawi M. Pd.I
NIP.198111082016081735

ABSTRAK

Veny Agus Ria Waty, 2020, *Fenomena Siswa Kesurupan Di SMAN 5 Pamekasan Dalam Kajian Kesehatan Mental*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Misnawi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kesurupan dan Kesehatan Mental

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena siswa kesurupan dalam kejian kesehatan mental. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana fenomena siswa kesurupan yang terjadi pada siswa di SMAN 5 Pamekasan; 2) Bagaimana gejala dan faktor kesurupan di SMAN 5 Pamekasan; 3) Bagaimana fenomena kesurupan siswa di SMAN 5 Pamekasan dalam kajian kesehatan mental. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan evaluasi pada guru bimbingan dan konseling agar dapat mengetahui kesehatan mental siswa yang kesurupan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pamekasan. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukannya berdasarkan derajat kepercayaan yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fokus penelitian pertama tentang fenomena siswa kesurupan yang terjadi pada siswa di SMAN 5 Pamekasan ditemukan: 1) Peristiwa yang terjadi berteriak-teriak, menangis, dan menggerak-gerakan anggota tubuh tanpa terkontrol karena tidak sadaran siswa; 2) Di rumahnya tidak pernah kesurupan sehingga lingkungan baru bisa menyebabkan kesurupan dipicu pikiran kosong, perasaan cemas, sehingga melamun dan stress jadi ada situasi penyebab sehingga menimbulkan kesurupan. Pada fokus penelitian kedua tentang gejala dan faktor kesurupan di SMAN 5 Pamekasan ditemukan: 1) Gejalanya tangan kesemutan dan badannya panas dingin dan pusing pikiran kosong melamun; 2) Faktor situasi stress dan ada masalah. Pada fokus penelitian ketiga tentang fenomena kesurupan siswa di SMAN 5 Pamekasan dalam kajian kesehatan mental ditemukan: 1) Sehubungan dari kesehatan mentalnya memanggil namanya bekal dengan nada yang lembut karena menjalin komunikasi langsung bisa membantu, membimbing menjadi rilek contohnya seperti menarik nafas dan diberi air minum lalu membawa pada kesadaran penuh maksudnya mengetuk bagian tubuhnya dan memastikan bahwa sudah betul-betul dalam kondisi sadar contohnya menanyakan perasaan di alami; 2) Karena riwayat penyakit typhus dan demam dalam kajian kesehatan mental bisa menyebabkan kesurupan.

